

Yuke Swastyayana (2006), Studi Penerapan metode pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) di Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Skripsi Gelar Jenjang Sarjana Strata 1 Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dimensi permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat mengikuti mata kuliah dengan metode *Problem-Based Learning* (PBL) pada Fakultas Psikologi Universitas Surabaya yang meliputi aspek materi, metode dan evaluasi dalam PBL. PBL sebagai sebuah metode pembelajaran yang berpusat pada *student centred learning* yang meletakkan mahasiswa sebagai subjek aktif yang mencari pengetahuan. Konsekuensi perubahan paradigma ini memunculkan pelbagai masalah bagi dosen dan mahasiswa. Penelitian ini dibatasi pada eksplorasi dimensi masalah dari sudut pandang mahasiswa peserta PBL.

Subjek penelitian adalah 51 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Psikologi sosial 2 dan Psikologi kesehatan yang menggunakan PBL, di Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Data penelitian ini menggunakan data kualitatif – kuantitatif. Data kualitatif didapat dari wawancara sedangkan Data kuantitatif didapat dari *questionnaire*. Hasil *questionnaire* diolah dengan menggunakan statistic *Multi dimensional scalling* (MDS) yang berfungsi untuk mengelompokkan unsur-unsur tersebut diatas.

Dari hasil pengolahan data didapatkan 2 dimensi dan 4 kuadran yang meliputi dimensi integrasi dan praktek (turun lapangan). Kemudian dimensi tersebut masing-masing dibagi menjadi 2 kuadran. Dimensi Integrasi memiliki 2 kuadran yang meliputi kuadran sosial dan pengetahuan. Dimensi praktek dibagi menjadi 2 kuadran yaitu kuadran aplikasi dan evaluasi.

Hasil penelitian dengan mengacu pada ke-4 kuadran menunjukkan bahwa praktek adalah metode pembelajaran paling dominan dalam PBL dan sebagai salah satu keunggulan dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Penyampaian materi dianggap sudah cukup sesuai dan padat informasi, meskipun materi tidak mudah dan cukup menantang. Proses PBL cukup efektif karena mahasiswa dapat memperluas wawasan baik secara teoritis dan pengalaman. Dengan adanya metode ini juga dapat membuat mahasiswa menjadi aktif, mandiri dan tidak merasa bosan hanya mendengarkan teori di kelas. Kesulitan yang dihadapi adalah keterbatasan kemampuan mahasiswa untuk dapat belajar secara mandiri dalam mencari pengetahuan dan teori-teori yang terkait.

Kata kunci : *Problem-Based Learning* (PBL), *Multidimensional Scalling* (MDS), Metode pembelajaran.